

BAB VI IMPLEMENTASI

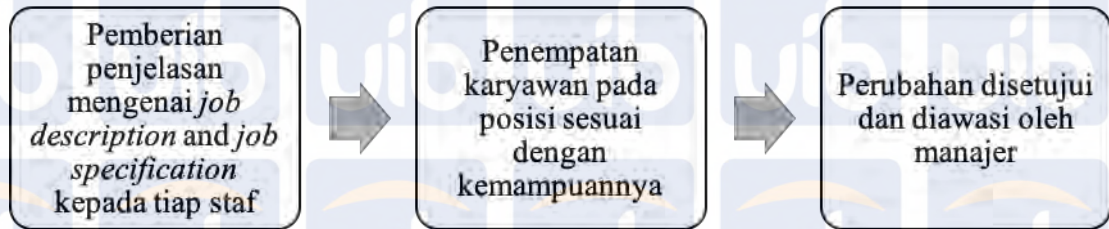
6.1 Implementasi Sistem

Setelah penulis melakukan penelitian yang berlangsung selama beberapa bulan sesuai dengan jadwal, penulis menghasilkan sebuah hasil penelitian berupa daftar *job description* dan *job specification* bagi setiap posisi jabatan. Dimana daftar *job description* dan *job specification* dapat dijadikan panduan perusahaan dalam menempatkan karyawan pada posisi yang tepat.

Implementasi dari hasil akhir adalah dengan menetapkan karyawan pada posisi yang telah sesuai dengan *job description* dan *job specification*. Implementasi sudah dilakukan sejak tanggal 17 Oktober 2018 hingga tanggal 31 Oktober 2018 dengan total waktu implementasi selama 15 hari.

1.1.1 Implementasi Tahap Pertama (17 Oktober 2018 – 25 Oktober 2018)

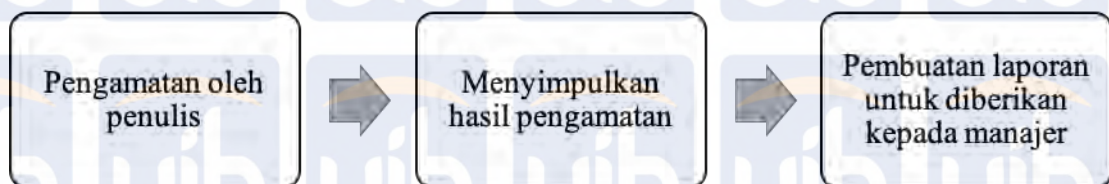
Implementasi pada tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2018 hingga 25 Oktober 2018. Praktikan memulai dengan memberi penjelasan kepada tiap staf mengenai daftar *job description* dan *job specification* dan pentingnya penerapannya bagi setiap posisi jabatan. Setiap posisi yang diisi dengan karyawan dengan kemampuan yang tepat dapat menunjang operasional perusahaan menjadi lebih optimal. Dengan begitu karyawan diberikan posisi yang sesuai dengan spesifikasi atau kemampuan yang dimilikinya. Yang kemudian disetujui oleh manajer pada perusahaan tersebut dalam implementasi tahap pertama.



6.1.2 Implementasi Tahap Kedua (26 Oktober 2018- 31 Oktober 2018)

Pada tahap kedua implementasi dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2018 sampai dengan 31 Oktober 2018. Pada tahap ini penulis mengamati kinerja karyawan yang sekarang dibandingkan dengan kinerja karyawan yang sebelumnya yang ditempatkan pada posisi yang tidak sesuai dengan *job specification* yang mereka miliki.

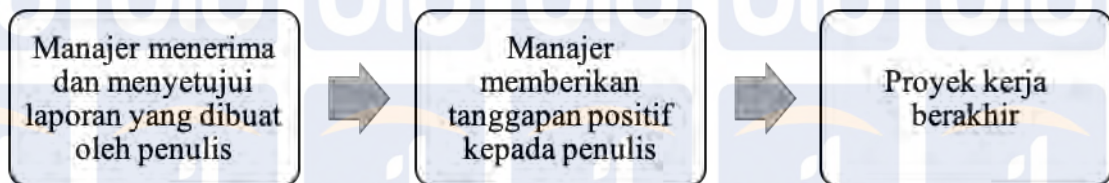
Setelah melakukan proses pengamatan, penulis mendapatkan bahwa karyawan yang sebelumnya bermalasan dan kurang aktif dan cegat dalam bekerja menjadi jauh lebih baik. Hasil kinerja pada karyawan dengan jabatan yang ditentukan menjadi produktif, teratur, dan juga bertanggung jawab atas pekerjaan mereka.



6.2 Kondisi Setelah Implementasi

Setelah dilakukannya proses implementasi tahap pertama dan tahap kedua, penulis diberikan tanggapan positif dari manajer perusahaan. Pihak perusahaan merasa lebih terbantu dalam hal mengontrol standarisasi pekerjaan. Dapat dilihat juga dari kinerja karyawan yang menjadi lebih baik karena karyawan sudah

melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan spesifikasinya. Operasional perusahaan menjadi lebih optimal karena tiap karyawan memiliki pengetahuan dasar mengenai tugas diposisinya. Karyawan menjadi lebih semangat dalam bekerja yang membuat suasana di Toko Batam Maju jauh lebih baik.



Setiap perusahaan harus menentukan *job description* dan *job specification*

bagi setiap posisi dalam perusahaan agar dapat memaksimalkan produktifitas perusahaan dan karyawannya. Dengan begitu karyawan sudah memiliki pengetahuan dasar sebelum melakukan pekerjaannya yang dapat memperlancar dan mempercepat produktivitas perusahaan.